

Daftar Pustaka

- Abror, M. (2020). Moderasi beragama dalam bingkai toleransi: Kajian Islam dan keberagaman. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>
- Adisti, Aprilian Ria. (2018). Internalization of Javanese Unggah-Ungguh (Etiquette) Character in Modern Era Through Personality Course at English Education Department. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 216–230. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v10i2.89>
- Aksa, A., & Nurhayati, N. (2020). Moderasi beragama berbasis budaya dan kearifan lokal pada masyarakat Donggo di Bima (Tinjauan sosio-historis). *Harmoni*, 19(2), 338–352. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i2.449>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Anisa, Sopyan, A., Sumin, Hamzah, N., & Jais, A. (2025). Peran kearifan lokal sebagai mediator dalam hubungan moderasi beragama terhadap kerukunan umat beragama di Indonesia. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(2), 232–254. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art2>
- Azrialsyah, F., Samuel, S., Miharja, D. Y., & Farahiyah, A. S. (2020). Analisis peranan budaya Tabe' dalam menjaga kerukunan kehidupan bermasyarakat Unit Kesenian Sulawesi Selatan ITB. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(4), 323–331. <https://doi.org/10.59141/jiss.v1i04.47>
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi beragama*.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Moderasi. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Diakses 8 Agustus 2026, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moderasi>
- Buddharakkhita, A. (Trans.). (2012). *Karaṇīya Mettā Sutta: The hymn of universal love (Sn 1.8)*. Access to Insight. <https://www.accesstoinsight.org/tipitaka/kn/snp/snp.1.08.budd.html>
- Buddharakkhita, A. (Trans.). (2013). *The Dhammapada: The Buddha's path of wisdom*. Access to Insight. <https://www.accesstoinsight.org/tipitaka/kn/dhp/dhp.intro.budd.html>
- Budiyono. (2026, 15 Maret). *Dialog lintas agama mahasiswa STABN Raden Wijaya perkuat spiritualitas dan toleransi dalam keberagaman*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://bimasbuddha.kemenag.go.id/dialog-lintas-agama-mahasiswa-stabn-raden-wijaya-perkuat-spiritualitas-dan-toleransi-dalam-keberagaman-berita-1805.html>

- Budiyono, B., & Feriandi, Y. A. (2017). Menggali nilai-nilai kearifan lokal budaya Jawa sebagai sumber pendidikan karakter. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 92–103. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/116>
- Darmansyah, A., Siregar, N. F., Anwar, C. K., Zada, K., Poluakan, M., Nasir, A., Supalah, D., Fathudin, Kurniawan, M. I., & Wibowo, S. (2018). *Model pemeliharaan kerukunan umat beragama*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dhammika, S. (Trans.). (1993). *The edicts of King Asoka: An English rendering*. Buddhist Publication Society. <https://www.accesstoinsight.org/lib/authors/dhammika/wheel386.html>
- Fauzian, R., Hadiat, Ramdani, P., & Yudiyanto, M. (2021). Penguatan moderasi beragama berbasis kearifan lokal dalam upaya membentuk sikap moderat siswa madrasah. *AL-WIJDÂN: Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v6i1.933>
- Geertz, C. (1983). *Abangan, santri, priyayi dalam masyarakat Jawa* (A. Mahasin, Trans.). Pustaka Jaya. (Karya asli diterbitkan 1960)
- Gule, Y., & Keliat, J. (2025). The role of religious moderation in enhancing social harmony and interfaith tolerance among university students. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 17(1), 611–622. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v17i1.7101>
- Haryanto, J. T. (2013). Kontribusi ungkapan tradisional dalam membangun kerukunan beragama. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(2), 365–392. <https://doi.org/10.21580/ws.21.2.250>
- Hayati, S., Handiki, Y. R. P., & Indrayani, H. (2019). Kerukunan umat beragama dalam perspektif agama Buddha dan Islam. *Jurnal Studi Agama*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.19109/jsa.v3i1.3637>
- Ismail, N. (2011). *Konflik umat beragama dan budaya lokal*. Lubuk Agung.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Khoiruddin, K. (2023). Moderasi beragama dalam kearifan lokal pada masyarakat Pesisir Barat Provinsi Lampung. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 3(1), 76–91. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i1.5865>
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Masturaini. (2021). *Penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren: Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara* [Tesis magister, Institut Agama Islam Negeri Palopo]. Repository IAIN Palopo. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3610/>

- Menteri Agama Republik Indonesia, & Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2006 dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang pedoman pelaksanaan tugas kepala daerah/wakil kepala daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan pendirian rumah ibadah*. <https://ppid.kemenag.go.id/v5/files/2025/DATA%20DIP/PKUB%20v/39%20Peraturan%20Bersama%20Menag%20No%209%202006%20dan%20Mendagri%20No.%208%202006%20Tentang%20FKUB.pdf>
- Munif, A., Setiawan, & Miranina, Z. S. (2024). Moderasi beragama dan pengaruhnya terhadap kerukunan umat beragama di Kota Kediri. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 22(1), 61–91. <https://doi.org/10.30762/realita.v22i1.261>
- Mutmainnah, F., & Purnomo, P. (2022). Analisis nilai-nilai kearifan lokal dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan keyakinan se-Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. *Jurnal Koulutus*, 5(1), 117–134. <https://doi.org/10.51158/koulutus.v5i1.821>
- Naim, N. (2011). *Teologi kerukunan: Mencari titik temu dalam keragaman*. Teras.
- Parera, M. M. A. E., & Marzuki, M. (2020). Kearifan lokal masyarakat dalam membangun kerukunan umat beragama di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 38–47. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p38-47.2020>
- Rahmawati, C. A., Sa'adah, F., Nawwaf, M. F., Azzahra, N. R., Mubarak, S., Nugraha, D. M., & Ruyadi, Y. (2023). Toleransi beragama di perguruan tinggi. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 15(1).
- Riyanto, Waryani Fajar. (2022). *Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia 1946–2021*. Yogyakarta: Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB). ISBN 978-623-7816-34-8.
- Rismanto, E. (2020). *Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Bantul dalam pemberdayaan masyarakat berbasis kerukunan agama* [Tesis magister, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. UIN Sunan Kalijaga Institutional Repository. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44584/>
- Sa'idi, R. (2017). Urgensi menjaga kemajemukan dan toleransi dalam era demokrasi. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 13(2), 74–90. <https://doi.org/10.24042/tps.v13i2.2035>
- Sairin, W. (Ed.). (2002). *Kerukunan umat beragama pilar utama kerukunan berbangsa: Butir-butir pemikiran*. BPK Gunung Mulia.
- Samsudin. (2018). *Kerukunan umat beragama: Dialektika fundamentalisme agama dan interaksi sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah*. CV Zigie Utama bekerja sama dengan IAIN Bengkulu Press.

- Santoso, Arif Gunawan, Deden Istiawan, & Laelatul Khikmah. (2022). "Analisis Indeks Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Kalimantan Barat." *Intizar*, 28(2), 70–84. <https://doi.org/10.19109/intizar.v28i2.14113>.
- Saragih, E. S. (2022). Moderasi beragama berbasis kearifan lokal Suku Pakpak-Aceh Singkil. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(2), 309–323. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v4i2.253>
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian: Disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa.
- Sibarani, Robert. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sila, M. A., & Fakhruddin. (2020). *Indeks kerukunan umat beragama tahun 2019*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sintani, M. D., Yuliati, Y. E., Selatang, F., & Desa, M. V. (2021). Analisis kehidupan siswa mengembangkan budaya lokal di lingkungan Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) Bhakti Luhur Malang. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.53544/jpp.v2i2.271>
- Soma Thera. (Trans.). (2013). *Kālāma Sutta: The instruction to the Kālāmas (AN 3.65)*. Access to Insight. <https://www.accesstoinsight.org/tipitaka/an/an03/an03.065.soma.html>
- STAB Negeri Raden Wijaya. (2024a, 20 Agustus). *Moderasi beragama: Mahasiswa baru STAB Negeri Raden Wijaya dibekali nilai toleransi dan keberagaman*. <https://radenwijaya.ac.id/moderasi-beragama-mahasiswa-baru-stab-negeri-raden-wijaya-dibekali-nilai-toleransi-dan-keberagaman/>
- STAB Negeri Raden Wijaya. (2024b, 23 Agustus). *Pokja Moderasi Beragama gelar pelatihan penggerak moderasi beragama bagi mahasiswa STAB Negeri Raden Wijaya*. <https://radenwijaya.ac.id/pokja-moderasi-beragama-gelar-pelatihan-penggerak-moderasi-beragama-bagi-mahasiswa-stab-negeri-raden-wijaya/>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukrawati, N. M., Putri, N. K. A. K., & Wardana, K. A. (2023). Moderasi beragama untuk meningkatkan toleransi pada mahasiswa di perguruan tinggi. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 23(2), 105–111
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap keragaman budaya untuk kelas XI SMA/MA program bahasa*. Setia Purna Inves.
- Sutrisno, E., Marsidi, & Martino. (2024). Potret kerukunan antar umat beragama dalam bingkai moderasi beragama: Studi kasus di Desa Sidodadi, Malang. *Harmoni*, 23(2), 291–310. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.699>
- Tantra, M. W., & Siswadi, G. A. (2024). Implementasi penguatan moderasi beragama di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 29(2), 144–155. <https://doi.org/10.54714/widyaaksara.v29i2.289>

- Thanissaro Bhikkhu. (Trans.). (2013). *Dhammacakkappavattana Sutta: Setting the wheel of Dhamma in motion (SN 56.11)*. Access to Insight. <https://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn56/sn56.011.than.html>
- Thanissaro Bhikkhu. (Trans.). (2023a). *Brahmajāla Sutta: The Brahmā net (DN 1)*. Dhammatalks.org. <https://www.dhammatalks.org/suttas/DN/DN01.html>
- Thanissaro Bhikkhu. (Trans.). (2023b). *Sārāṇīya Sutta: Conducive to amiability (AN 6.12)*. Dhammatalks.org. https://www.dhammatalks.org/suttas/AN/AN6_12.html
- Thanissaro Bhikkhu. (Trans.). (2023c). *Upālivāda Sutta: The teaching to Upāli (MN 56)*. Dhammatalks.org. <https://www.dhammatalks.org/suttas/MN/MN56.html>
- Toriyono, M. D., Sibilana, A. R., & Setyawan, B. W. (2022). Urgensi pendidikan multikultural dalam pengembangan karakter di perguruan tinggi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 127–140. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2728>
- Tsunaya, N. (2017). *Kerukunan antarumat beragama: Studi terhadap relasi Islam, Katolik, dan Hindu di Dusun Kalibago, Desa Kalipang, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri* [Tesis magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive culture: Researches into the development of mythology, philosophy, religion, art, and custom* (Vol. 1). John Murray.
- Widiyanti, Erna. (2024). “Tepa Selira sebagai Solusi untuk Bullying Pendidikan.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 8(2), 83–87. <https://doi.org/10.22437/jssh.v8i2.39273>
- Wijaya-Mukti, K. (2020). *Wacana Buddha-Dharma* (Cetakan ke-5). Yayasan Karaniya.